

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan internet telah mendorong transformasi signifikan dalam industri media dan hiburan, khususnya dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi konten audio-visual. Pertumbuhan platform digital serta kebutuhan pasar terhadap konten visual telah mendorong meningkatnya produksi berbagai format audio-visual, seperti iklan, *music video*, konten media sosial, dokumenter, hingga serial digital. Kondisi ini menyebabkan industri kreatif semakin menuntut proses produksi yang cepat, adaptif, dan mampu bekerja dalam berbagai format distribusi (Cunningham & Craig, 2019, hlm. 12). Seiring meningkatnya kebutuhan tersebut, proses produksi audio-visual tidak lagi hanya bergantung pada peran utama seperti sutradara, tetapi juga membutuhkan dukungan dari berbagai posisi spesialis untuk menjaga efektivitas kerja produksi.

Dalam proses produksi audio-visual, salah satu posisi yang memiliki peran penting adalah Assistant to Director (ATD). ATD merupakan posisi yang berperan sebagai pendukung langsung sutradara dalam mengkoordinasikan aspek kreatif dan teknis selama produksi berlangsung. Tugas ATD mencakup membantu sutradara dalam menerjemahkan visi kreatif ke dalam bentuk yang dapat dipahami oleh seluruh kru, menjaga alur komunikasi antar departemen, serta memastikan setiap elemen produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Rabiger & Hurbis-Cherrier, 2020, hlm. 78). Dengan demikian, ATD memiliki peran strategis dalam menjembatani antara konsep kreatif dan implementasi teknis di lapangan.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas produksi konten audio-visual di era digital, kebutuhan terhadap peran pendukung seperti ATD semakin penting. Sutradara tidak hanya bertanggung jawab atas aspek artistik, tetapi juga harus mampu mengelola dinamika produksi yang melibatkan banyak pihak dengan waktu yang terbatas. Dalam konteks ini, ATD hadir sebagai peran pendukung dalam departemen penyutradaraan untuk membantu pengelolaan komunikasi, koordinasi teknis, serta penerjemahan visi sutradara ke dalam pelaksanaan produksi (Katz, 2021). Selain itu, perkembangan industri media pada dekade 2020-an menunjukkan adanya peningkatan spesialisasi peran dalam produksi, sebagai respons terhadap tuntutan produksi yang semakin cepat, kolaboratif, dan berbasis multiplatform. Kondisi tersebut menjadikan posisi ATD semakin relevan dalam berbagai bentuk produksi audio-visual, mulai dari iklan, *music video*, dsb.

Pemilihan EDEN STUDIO sebagai tempat pelaksanaan magang didasarkan pada pertimbangan akademis dan ketertarikan personal terhadap pendekatan kreatif yang diterapkan. Salah satu alasan utama adalah keberadaan supervisor, Ito Fabian, yang dikenal sebagai sutradara dengan kecenderungan gaya *auteur*, khususnya dalam genre komedi. Ketertarikan penulis terhadap genre komedi serta pemahaman yang dimiliki menjadi landasan untuk mengembangkan kemampuan secara lebih mendalam dalam konteks produksi profesional. Selain itu, EDEN STUDIO merupakan rumah produksi yang bersifat *versatile*, dengan portofolio yang mencakup berbagai format seperti iklan, *music video*, *company profile*, dsb. Hal ini memberikan peluang bagi penulis untuk mengeksplorasi format produksi di luar pengalaman akademik yang sebelumnya lebih berfokus pada film pendek naratif dan dokumenter. Dengan demikian, pengalaman magang di EDEN STUDIO diharapkan tidak hanya memperluas wawasan penulis terhadap berbagai format produksi audio-visual, tetapi juga memperdalam pemahaman mengenai praktik kerja *Assistant to Director* dalam lingkungan industri profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja profesional, khususnya dalam industri produksi audio-visual. Melalui kegiatan ini, penulis dapat memahami secara langsung dinamika kerja di lapangan serta mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman kerja serta mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam industri.

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam pelaksanaan magang di EDEN STUDIO adalah sebagai berikut:

1. Memahami lingkungan kerja profesional dalam industri produksi audio-visual.
2. Memperoleh pengalaman sebagai *Assistant to Director* dalam produksi audio-visual seperti iklan, *music video*, *company profile*, dsb.
3. Mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan kerja sama dalam tim produksi.

Kegiatan magang ini juga merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi pada jenjang Strata-1 (S1), serta mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis memperoleh informasi mengenai peluang magang di EDEN STUDIO melalui seorang teman yang memberikan rekomendasi tempat magang yang berfokus pada produksi iklan dan *music video*. Informasi tersebut menjadi relevan bagi penulis karena sejak awal memiliki minat untuk terjun ke bidang produksi iklan dan *music video* dalam industri kreatif. Ketertarikan ini didasari oleh keinginan untuk memahami proses produksi konten audio-visual bersifat komersial yang memiliki pendekatan visual dan konsep yang beragam. Berdasarkan hal tersebut, penulis kemudian memutuskan untuk melamar posisi

magang sebagai *Assistant to Director* (ATD) di EDEN STUDIO sebagai langkah awal untuk memperoleh pengalaman profesional di industri produksi audio-visual.

Dalam proses melamar, penulis mempersiapkan berkas yang terdiri dari *curriculum vitae* (CV), portofolio, serta *showreel* yang berisi kumpulan karya selama menempuh studi di bidang perfilman. Berkas tersebut dikirimkan melalui *email* sebagai bentuk komunikasi formal kepada pihak perusahaan. Dalam penyusunan email lamaran, penulis menerapkan prinsip etika komunikasi bisnis melalui penggunaan bahasa formal, penyampaian tujuan secara jelas, serta struktur penulisan yang profesional. Selain itu, penulis turut menjelaskan latar belakang, pengalaman, serta ketertarikan terhadap posisi yang dilamar untuk memperkuat peluang diterima.

Setelah mengirimkan lamaran pada tanggal 16 Januari 2026, penulis menerima undangan wawancara pada tanggal 21 Januari 2026. Wawancara dilakukan secara daring karena pada saat itu penulis sedang berada di Makassar, sehingga tidak memungkinkan untuk hadir secara langsung. Sesi wawancara dilakukan bersama Ito Fabian selaku sutradara di EDEN STUDIO dengan suasana yang cenderung santai namun tetap profesional. Meskipun kondisi lingkungan penulis saat wawancara kurang kondusif, penulis tetap berusaha menjaga sikap profesional dengan mengikuti sesi secara *on camera* dan menggunakan bahasa yang formal. Dalam wawancara tersebut, pembahasan meliputi alur kerja penulis sebagai sutradara, penggunaan perangkat lunak dalam pembuatan/penyusunan *deck*, serta pandangan terhadap pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam proses kreatif.

Sehari setelah pelaksanaan wawancara, yaitu pada tanggal 22 Januari 2026, penulis menerima kabar bahwa penulis diterima sebagai mahasiswa magang di EDEN STUDIO melalui pesan WhatsApp. Proses penerimaan yang relatif cepat menunjukkan adanya kesesuaian antara kualifikasi penulis dengan kebutuhan perusahaan. Namun, penulis mengajukan penyesuaian waktu mulai kerja karena masih berada di luar kota pada saat itu. Permintaan tersebut

kemudian disetujui oleh pihak EDEN STUDIO, sehingga disepakati bahwa penulis akan mulai melaksanakan kegiatan magang pada tanggal 3 Februari 2026.

Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, terhitung sejak 3 Februari 2026 hingga 3 Juli 2026. Sistem kerja yang diterapkan adalah *Work From Office* (WFO) dengan hari kerja Senin hingga Jumat di kantor EDEN STUDIO. Jam kerja dimulai pukul 10.00 hingga 17.00, dengan penyesuaian pada hari Senin di mana penulis mulai bekerja pukul 14.00 karena masih mengikuti perkuliahan. Dalam praktiknya, jam kerja dapat berlangsung lebih panjang tergantung pada kebutuhan produksi, seperti lembur hingga malam hari atau durasi kerja yang lebih panjang saat proses syuting yang umumnya berlangsung minimal 12 jam. Kegiatan magang dilaksanakan di kantor EDEN STUDIO yang berlokasi di Ruko, Jl. Jalur Sutera Timur No. 12 Blok 1A, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten.

Tabel 1.1. Waktu dan Kegiatan Magang. Dokumentasi pribadi.

Waktu	Kegiatan
16 Januari 2026	Pengiriman Lamaran (CV, Portofolio, Showreel)
21 Januari 2026	Proses Wawancara Magang (Online)
22 Januari 2026	Penerimaan sebagai Mahasiswa Magang
03 Februari 2026	Hari Pertama Kerja Magang (Mulai WFO)
03 Februari 2026 s/d. 03 Juli 2026	Periode Pelaksanaan Magang

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA